

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019.

Dewi Silvia

Prediksi Laba Masa Depan Dengan *Future Earnings Response Coefficient* Melalui Manajemen Laba.

Gustin Padwa Sari & Febriyanto

Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)

Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto

Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap.

Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015.

Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019.

Dewi Silvia

Prediksi Laba Masa Depan Dengan *Future Earnings Response Coefficient* Melalui Manajemen Laba.

Gustin Padwa Sari & Febriyanto

Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)

Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto

Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap.

Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015.

Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019. Dewi Silvia	1-13
Prediksi Laba Masa Depan Dengan <i>Future Earnings Response Coefficient</i> Melalui Manajemen Laba. Gustin Padwa Sari & Febriyanto	14-27
Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017) Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto	28-43
Pengaruh <i>Biological Asset Intensity</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar	44-70
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti	71-98
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015. Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah	99-118

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. HERO SUPERMARKET TBK YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2011-2019**

Dewi Silvia*

(*Dosen Tetap Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia)

Email: dewisilvia@umitra.ac.id

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of the independent variable liquidity ratio (current ratio, quick ratio, and cash turn over ratio) on the dependent variable profitability (ROA). Design descriptive quantitative research with time series analysis methods. The sample selection method use simple random sampling. Partial test results prove that (1) the current ratio does not affect profitability (ROA), (2) quick ratio does not affect profitability (ROA), (3) cash ratio does not affect profitability (ROA). The results of calculations simultaneously prove the Adjusted R Square value of 0.057 or 5.7% the dependent variable is influenced by the three independent variables While the rest is influenced by other factors outside the model. This proves that the company's ability to pay off short-term obligations does not affect the ability to generate profits.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Cash Turn Over Ratio, and Return On Asset.

1. PENDAHULUAN

PT Hero Supermarket Tbk merupakan industri ritel pasar swalayan (supermarket) terbesar di Indonesia yang berdiri pertama kali pada tanggal 23 Agustus 1971. Per 31 Desember 2018, perseroan mengoperasikan 445 toko, yang terdiri dari 57 Giant Ekstra, 82 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, 270 Guardian dan 1 IKEA. Pada kuartal I-2019, pendapatan Hero naik tipis 0,5% menjadi Rp 3,06 triliun dari periode yang sama tahun 2018 yakni Rp 3,04 triliun. Namun perseroan masih mencatat rugi bersih sebesar Rp 4 miliar, secara umum sama jika dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Penjualan lini bisnis makanan (Hero dan Giant) turun 5% menjadi Rp 2,34 miliar, hal ini dipengaruhi oleh peluncuran rencana konsolidasi toko yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu.

Bisnis makanan mencatat kerugian operasi sebesar Rp 64 miliar di luar biaya-biaya perseroan yang tidak dialokasikan, dibandingkan dengan Rp 87 miliar pada periode yang sama tahun lalu, kata Patrik Lindvall, Presiden Direktur Hero, dalam siaran pers 29 April lalu. Sebagai langkah untuk memastikan agar PT Hero Supermarket Tbk bisa sustain, kami melakukan penutupan 26 Supermarket. Dimana Penutupan gerai-gerai ritel modern ini yang tercatat tidak menghasilkan keuntungan lagi. Bahkan, ke-26 toko tersebut menyumbang beban operasional yang disebut sangat tinggi. Dimana Sejak tiga tahun terakhir terlihat kondisi ritel secara umum dalam tekanan. Jika tidak melakukan penutupan 26 toko ini, maka beban operasional akan semakin tinggi dan kerugian akan semakin besar, dimana langkah penutupan 26 toko ini ini diambil untuk mengurangi hutang khususnya hutang lancar pada PT. Hero Supermarket Tbk

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis ingin melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan perusahaan memperoleh laba, untuk melihat itu maka penulis menganalisa rasio- rasio dalam laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk, akan tetapi disini penulis hanya membatasi pada analisa rasio likuiditas khususnya *current ratio*, *quick ratio* dan *cash rasio* untuk melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas khususnya *return on asset (ROA)* pada PT. Hero Supermarket Tbk. Berdasarkan uraian diatas penulis beranggapan perlu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung.

2. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut kasmir (2014:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya rasio ideal mengenai likuiditas untuk bank tidak sama dengan rasio pada perusahaan industri, perdagangan atau jasa.

2.2 Rasio Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Rasio profitabilitas

Menurut Hery (2015:168), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2014:198), sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Asset*).

Menurut Kasmir (2014:201), Hasil pengembalian atas aset (*return on asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. *Return on asset* mengungkapkan informasi besaran laba yang diberikan oleh aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus untuk mencari *return on asset* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}}$$

2.3 Rasio Likuiditas

2.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berbeda dengan rasio profitabilitas. Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir, rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan memakai aktiva lancar. Rasio likuiditas termasuk unsur-unsur laporan keuangan yang digunakan untuk memaparkan seberapa likuid (cair) suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek.

mempergunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo.

2.3.2 Jenis Jenis Likuiditas

1. Current Ratio

Rasio ini untuk menilai kecukupan aktiva lancar perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya yang dipakai dalam perhitungan akuntansi sesuai jenis jenis laporan keuangan. Jika perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar bernilai tinggi maka kemampuan perusahaan juga tinggi untuk melunasi utang lancarnya. Jika rasio lancar (*current rasio*) menunjukkan perbandingan 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar bisa melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio Lancar = Aktiva Lancar (Current Ratio) / Utang Lancar (Current Liabilities) x 100%

H1 : *Ada Pengaruh current ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT. Hero Supermarket Tbk.*

2. Quick Ratio

Quick Ratio dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan memakai aktiva lancar, namun tanpa persediaan karena persediaan butuh waktu lama untuk diubah menjadi uang dibandingkan aset lainnya. Berikut ini rumus Quick Ration.

Quick Ratio = Current Assets – Inventory / Current Liabilities x 100%

H2 : *Ada pengaruh quick ratio terhadap return on asset (ROA) pada PT. Hero Supermarket Tbk*

3. Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk mengukur ketersediaan uang kas untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek. Uang kas bisa berbentuk rekening giro. Jika rasio sebesar 1:1 atau 100% berarti perbandingan kas atau setara kas dengan utang akan semakin baik sehingga perusahaan bisa melunasi utang sesuai jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo.

Cash Ratio = Cash or Cash Equivalent / Current Liabilities x 100%

H1 : *Ada Pengaruh Cash terhadap return on asset (ROA) pada PT. Hero Supermarket Tbk.*

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan pada periode 2011-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Hero Supermarket Tbk selama periode 2011-2019 dengan menggunakan metode *time series* dan teknik penentuan sampel menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*), sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari laporan keuangan dari periode 2011-2019 menggunakan triwulan yang berjumlah 33, akan tetapi terdapat 1 laporan keuangan yang tidak diaudit dan tidak dipublish maka keseluruhan sampel yang digunakan terdapat 32 laporan triwulan

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas. Kemudian untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Persamaan Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R square).

1. Analisis Kuantitatif

Analisis yang dilakukan dengan memperhitungkan hasil penelitian dari hasil perhitungan rasio dengan menggunakan perhitungan bantuan SPSS Statistics versi 17.

a. Uji Normalitas

Untuk Mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas diperlukan karena melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Pada penelitian ini pengujian tersebut

didasarkan pada persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*
(ROA)

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Quick Ratio*

X3 = *Cash Ratio*

α = Konstanta

βX = slope regresi atau koefisien regresi dari XX

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

d. Uji Simultan (Uji F)

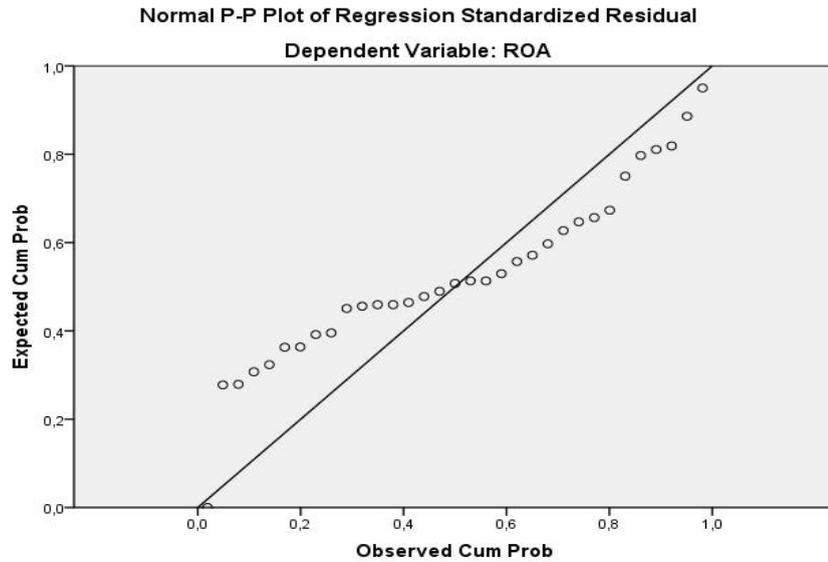
uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel- variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dimana pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05

e. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinan (R²) tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber: output spss 22.2017

Table normal P-P Plot Of Regression Standardized residual terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal Oleh karena itu, uji normalitas analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat plot yang menyimpang dari garis diagonal.

Analisis Kuantitatif

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independent (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*) oleh karena itu menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Tabel 4.4.1
Analisis Regresi Linier
Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,064	,044
	Current Ratio	,004	,078
	Quick Ratio	-,194	,177
	Cash Ratio	,175	,103

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
					Beta	Tolerance
1	(Constant)		1,470	,152		
	Current Ratio	,022	,049	,961	,153	6,535
	Quick Ratio	-,670	-1,091	,284	,078	12,784
	Cash Ratio	,587	1,692	,101	,245	4,081

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss 22.2017

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.064 + 0.004 \text{ Current Ratio} - 0.194 \text{ Quick Ratio} + 0.175 \text{ Cash Ratio} + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Uji signifikan parameter individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*)

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		1,470	,152		
Current Ratio	,022	,049	,961	,153	6,535
Quick Ratio	-,670	-1,091	,284	,078	12,784
Cash Ratio	,587	1,692	,101	,245	4,081

Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Berdasarkan Tabel diatas maka hasil regresi berganda dapat menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap ROA dapat dilihat dari tingkat signifikan.

Hasil Uji Hipotesis 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0.049 dari t table dengan tiga variabel independen dan N = 32 di peroleh t tabel sebesar 2,045 dengan signifikan 0,961. Dalam penelitian ini menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih besar dari pada 0,05 dan koefisien *current ratio* menunjukkan t hitung < t tabel dengan arah yang positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis 1 (H1) di tolak.

Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *quick ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,091 dari t table dengan tiga variabel independen dan N = 32 di peroleh t tabel sebesar 2,045 dengan signifikan 0,961. Dalam penelitian ini menunjukkan *quick ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih besar dari pada 0,05 dan koefisien *quick ratio* menunjukkan t hitung < t

tabel dengan arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis 2 (H2) di tolak.

Hasil Uji Hipotesis 3

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *quick ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,091 dari t table dengan tiga variabel independen dan N = 32 di peroleh t tabel sebesar 2,045 dengan signifikan 0,961. Dalam penelitian ini menunjukkan *quick ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih besar dari pada 0,05 dan koefisien *quick ratio* menunjukkan t hitung < t tabel dengan arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis 3 (H3) di tolak.

Uji signifikan parameter simultan (uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,009	3	,003	1,642	,201 ^a
Residual	,054	29	,002		
Total	,063	32			

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: ROA

sumber: output spss22,2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 1.642 dan F table 2.70 Nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. dengan nilai signifikan sebesar 0,201 Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ROA, sehingga hipotesis yang diajukan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ditolak. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi (adjusted R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variable independen memberikan sumbangan pengaruh terhadap variable independent. Nilai Adjusted R² dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381 ^a	,145	,057	,04296	2,211

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: ROA

sumber: output spss22,2017

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square), nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variable-variabel independen (X) dengan variable dependen (Y). dari hasil data diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.381 atau sama dengan 38.1% artinya hubungan antara variable X (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) terhadap Y profitabilitas (ROA) dalam kategori lemah. R square menjelaskan seberapa besar hubungan Y disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R² sebesar 0.145 atau 14.5% artinya mampu dijelaskan oleh variable independen. Dari hasil perhitungan adjusted R square di dapat nilai sebesar 0.057 atau 5,7 % variable dependen dipengaruhi oleh ketiga variable independent, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka berdasarkan hasil perhitungan dan pembahan maka dapat disimpulkan bahwa Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* Tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan PT. Hero Supermarket, Tbk.

1. Dari penelitian dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.057 atau menunjukkan besarnya pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas PT. Hero Supermarket, Tbk sebesar 5,7% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
2. Hasil penelitian menggunakan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 1.642 dan F table 2.70 Nilai F hitung lebih kecil dari F

tabel. Dengan nilai signifikan sebesar 0,201 Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ROA

3. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada perusahaan PT. Hero Supermarket, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besar *current ratio* bernilai 0.049 dengan nilai sig $0,961 > 0,05$
4. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan PT. Hero Supermarket, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai *Quick Ratio* -1,091 dengan signifikan $0,961 > 0,05$.
5. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan PT. Hero supermarket, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *Cash Ratio* 1.692 dengan signifikan 0.101

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan antara lain Bagi para manajemen perusahaan PT. Hero Supermarket, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* dalam menetapkan profitabilitas

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio likuiditas khususnya *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dan rasio profitabilitas hanya pada ROA saja
2. Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel bebas yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Pengawasan Keuangan Pemerintah, padahal masih terdapat banyak variabel bebas yang bisa mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan pada periode 2011-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi, Belkaoui. *Accounting Theory Buku Dua Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Cooper, Donald R dan Pamela, S. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat, 2017.
- Heri. *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas Edisi Ketiga*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2013.
- Horne, James C Van dan John Wachicz, Jr. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Julita, Irma. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas negeri Padang* 2011.
- Surya, Denis, dan Deasy Arianti R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 14 Nomer 3 Maret* 2012.
- Marlina Widiyanti, Samandi W. Bakar. Pengaruh *Working Capital Turn Over, Cash Turn Over, Inventori Turn Over Dan Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen Universitas Sriwijaya* 2016.